

**ANALISIS KETERSEDIAAN LAHAN POTENSIAL UNTUK  
PERMUKIMAN DI KECAMATAN SUMBER  
KABUPATEN CIREBON**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota  
dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



oleh :

**Friska Apriani Anindita**

NRP : 173060016

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2021**

**PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN  
PLAGIARISME TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Friska Apriani Anindita  
NRP : 173060016  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa judul Tugas Akhir “**Analisis Ketersediaan Lahan Potensial untuk Permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon**” benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan waktu yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Oktober 2021

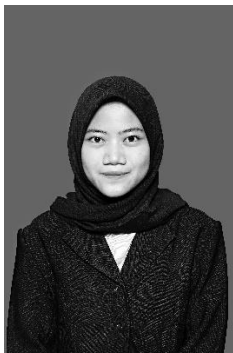


Friska Apriani Anindita

## **HALAMAN PENGESAHAN I**

Analisis Ketersediaan Lahan Potensial untuk Permukiman  
di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

### **Tugas Akhir**



**Nama : Friska Apriani Anindita**

**NRP : 173060016**

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Co-Pembimbing

(Dr. Ir. Firmansyah, MT)

(Deden Syarifudin, ST., MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota

(Deden Syarifudin, ST., MT)

## HALAMAN PENGESAHAN II

Analisis Ketersediaan Lahan Potensial untuk Permukiman  
di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

Tugas Akhir

Oleh.

**Friska Apriani Anindita**

**173060016**

Kota Bandung, Oktober 2021

Menyetujui,

- |                                |                    |       |
|--------------------------------|--------------------|-------|
| 1. Dr. Ir. Firmansyah, MT      | (Ketua Sidang)     | ..... |
| 2. Dr. Ir. Firmansyah, MT      | (Pembimbing Utama) | ..... |
| 3. Deden Syarifudin, ST., MT   | (Co-Pembimbing)    | ..... |
| 4. Ir. Jajan Rohjan, MT        | (Penguji)          | ..... |
| 5. Gerry Andrika Risma ST., MT | (Penguji)          | ..... |

Mengetahui,

Koordinator TA dan Sidang Sarjana

(Dr. Ir. Firmansyah., MT)

Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan  
Kota

(Deden Syarifudin, ST., MT)

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pasundan, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Friska Apriani Anindita  
NRP : 173060016  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pasundan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Analisis Ketersediaan Lahan Potensial untuk Permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan *non exclusive royalty free right* atau hak bebas royalti non eksklusif ini, Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Oktober 2021



Friska Apriani Anindita

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Shalawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada panutan tercinta Rasulullah Muhammad SAW. Ucapan syukur tiada henti kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Ketersediaan Lahan Potensial untuk Permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon**” yang merupakan laporan yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan. Oleh karena itu, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu diantaranya:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan finansial yang diberikan melalui Program Talenta Inovasi Indonesia Tahun 2021 dengan Nomor Registrasi 2100018285.
2. Bapak Dr. Ir. Firmansyah, MT., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Koordinator KP/TA atas bimbingan, ilmu dan pengarahannya yang diberikan kepada penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini.
3. Bapak Deden Syarifudin, ST., MT. selaku Dosen Co-Pembimbing dan Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan Bandung atas bimbingan, ilmu dan pengarahannya yang diberikan kepada penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini.
4. Ibu Furi Sari Nurwulandari, ST., MT. selaku Sekretaris Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan Bandung.
5. Orang tua penulis dan adik penulis Dwinur Arveni sebagai pendukung utama yang selalu sabar memberikan motivasi dan doa.

6. Ainiah Gita, Shella Amalia, Adinda Oktavia, Widarajati Yumnaramdhani, Clevira Mutiara, M. Arif Nurdiansyah, Desthio Andrawinata dan Futuhal Amry yang selalu memberikan motivasi, selalu sabar ada setiap saat serta tidak pernah bosan mendengarkan semua keluhan kesah sejak awal hingga akhir penulisan laporan ini.
7. Teman-teman cosmopolitan angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu – persatu yang selalu memberi dukungan, motivasi serta bantuan dari awal perkuliahan hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, mohon maaf atas ketidaksempurnaan tersebut. Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun kedepannya. Semoga apa yang telah dilakukan dapat menjadi berkah dan membuahakan hasil sesuai dengan harapan dan bermanfaat, baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, Oktober 2021

Penulis



Friska Apriani Anindita

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Cirebon yang semakin tinggi memaksa lahan di Kabupaten Cirebon terinvasi penyediaan lahan untuk permukiman. Untuk memenuhi tuntutan dalam penyediaan lahan permukiman seringkali terjadi ketidakseimbangan antara ketersediaan dengan kebutuhan lahan untuk pengembangan permukiman. Penelitian ini diarahkan untuk melihat ketersediaan lahan potensial untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang terdiri dari analisis kebutuhan lahan permukiman, daya dukung lahan (teknik overlay dan skoring) dan analisis ketersediaan lahan potensial permukiman. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ketersediaan lahan di Kecamatan Sumber masih dapat memenuhi kebutuhan permukiman. Ketersediaan lahan sangat potensial dengan luas 264,75 Ha atau sebesar 77,36% memiliki kemiringan lereng 8-15% dan faktor kendala geologi yang rendah aman terhadap rawan bencana longsor, ketersediaan lahan cukup potensial dengan luas 77,49 Ha atau sebesar 22,64% memiliki kemiringan lereng di beberapa lokasi mencapai 15-25% dan terdapat kendala geologi termasuk daerah rawan tanah longsor dengan tingkat kerentanan sangat rendah.

*Kata Kunci: Ketersediaan Lahan, Daya Dukung, Permukiman*



## **ABSTRACT**

*The increasing population growth of Cirebon Regency has forced land in Cirebon Regency to be invaded by providing land for settlements. To meet the demands in the provision of settlement land, there is often an imbalance between the availability and the need for land for settlement development. This research is addressing to see the availability of potential land for settlement in Sumber district, Cirebon Regency. The method used in this study is a quantitative descriptive method consisting of analysis of settlement land needs, land carrying capacity (overlay techniques and scoring) and analysis of the availability of potential settlement land. Based on the results of the research, it was found that the availability of land in Sumber District could still meet the needs of settlements. The availability of land is very potential with an area of 264.75 Ha or 77.36% has a slope of 8-15% and a low geological constraint factor is safe against landslides, the availability of land is quite potential with an area of 77.49 Ha or 22.64 % has a slope in some locations reaching 15-25% and there are geological constraints including landslide-prone areas with a very low level of vulnerability.*

*Keywords: Carrying Capacity, Land Availability, Settlement*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi di kota-kota Jawa Barat dalam dekade akhir ini memberikan konsekuensi perencanaan yang terus dinamis menyediakan ruang untuk aktifitas pembangunan. Pertumbuhan suatu wilayah yang terus terjadi berdampak pada peningkatan jumlah penduduk yang tentunya meningkatkan kebutuhan lahan sementara ketersediaan lahan terbatas dan bersifat statis. Lahan memiliki fungsi sebagai wadah atau ruang kehidupan, dimana mampu menyediakan segala kebutuhan manusia untuk hidup dan berkembang. Dalam konteks perencanaan wilayah dan kota lahan digunakan sebagai sarana prasarana fisik, kegiatan sosial, kegiatan budidaya dan fungsi lindung, dimana seluruh aktifitas manusia menempati lahan (Syarifudin & Ishak, 2020). Terkait dengan fungsi tersebut sehingga menimbulkan kompetisi untuk mendapatkan ruang yang sesuai dengan berbagai kepentingan dan keperluan manusia (Indri, 2019).

Meningkatnya jumlah penduduk suatu wilayah menuntut pula penyediaan kebutuhan hidup, baik kebutuhan yang bersifat fisik maupun non fisik, termasuk kebutuhan akan permukiman (Indri, 2019). Kebutuhan penduduk terhadap lahan tentunya tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, kebutuhan terhadap lahan yang terus meningkat juga terjadi pada kota-kota kecil bahkan pedesaan. Permukiman dibangun dengan maksud untuk mengatur manusia berkehidupan dan berinteraksi dengan alam dalam rangka mencapai kemajuan kehidupannya. Dalam pemanfaatan lahan, kawasan permukiman merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan merupakan unsur dari kebijakan sosial nasional (Dodi, 2014). Permukiman sebagai penggunaan lahan mencakup wilayah yang dikhususkan untuk tempat tinggal manusia. Pengembangan permukiman di suatu wilayah dapat didasarkan pada berbagai faktor, salah satunya faktor kondisi fisik wilayah (Cintya, 2015). Faktor kondisi fisik wilayah berhubungan dengan daya dukung lingkungan yang kemudian

dapat dijadikan sebagai alat pengendali pengembangan permukiman baik untuk pengembangan saat ini maupun pengembangan di masa yang akan datang.

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai luas wilayah sebesar  $\pm 107.028,69$  Ha . Pusat ibu kota Kabupaten Cirebon berada di Kecamatan Sumber yang terletak di sebelah selatan Kota Cirebon. Penggunaan lahan di Kabupaten Cirebon pada tahun 2016 didominasi oleh sawah dan permukiman. Penggunaan lahan sawah sebesar 54.896,72 Ha (51,15%) pada tahun 2016. Kabupaten Cirebon mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar yaitu sebanyak 2.189.785 jiwa pada tahun 2019. Dinamika pertumbuhan perkotaan di Kabupaten Cirebon mendorong laju pertumbuhan penduduk wilayah perkotaan, sehingga kebutuhan pemukiman di wilayah perkotaan semakin meningkat. Pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, diiringi dengan aktivitas pembangunan dalam berbagai bidang dapat menyebabkan permintaan lahan menjadi meningkat (Nadhiya 2019). Sementara untuk memenuhi tuntutan dalam penyediaan lahan sering terjadi ketidakseimbangan antara ketersediaan lahan dengan permintaan lahan untuk kebutuhan pengembangan permukiman. (Zefri dan Muchifudin 2019). Peningkatan kebutuhan pemukiman di Kabupaten Cirebon menyebabkan lahan-lahan yang berada di kota semakin menyempit. Akibatnya untuk memenuhi kebutuhan pemukiman tersebut membuat para developer mencari lahan di daerah pinggiran perkotaan yang biasanya banyak berbentuk tanah pertanian (Agus 2015).

Berdasarkan RTRW Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038 Kawasan peruntukan permukiman perkotaan seluas kurang lebih 14.992 hektar tersebar di pusat kegiatan perkotaan. Kecamatan Sumber sebagai ibu kota Kabupaten Cirebon memiliki luas wilayah sebesar 2.953,78 Ha dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2010-2016 sebesar 1,9%. Kecamatan Sumber dalam RTRW Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038 termasuk kedalam PKL Sumber dengan fungsi utama pelayanan skala kabupaten. Pesatnya pembangunan di pusat perkotaan Cirebon menyebabkan Kecamatan Sumber menjadi tujuan prioritas bagi penduduk untuk dijadikan sebagai daerah permukiman. Disisi lain guna menciptakan lingkungan permukiman yang berkembang ketersediaan lahan harus memadai. Pemilihan lahan

merupakan tahapan awal dan penting untuk pengembangan permukiman serta keberlanjutannya sesuai dengan perencanaan. Namun, dalam pemilihan lokasi permukiman masih banyak masyarakat dan stakeholder lainnya yang tidak paham atau peduli dengan lahan yang akan ditempatinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait ketersediaan dan sebaran lahan yang potensial untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dapat diketahui bahwa dinamika pertumbuhan perkotaan di Kabupaten Cirebon mendorong laju pertumbuhan penduduk wilayah perkotaan, sehingga kebutuhan pemukiman di wilayah perkotaan semakin meningkat (Agus 2015). Kecamatan Sumber sebagai ibu kota Kabupaten Cirebon memiliki luas wilayah sebesar 2.953,78 Ha dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,9%, pesatnya pembangunan di pusat perkotaan Cirebon, menyebabkan lahan di Kecamatan Sumber semakin berkurang ditambah lagi Kecamatan Sumber sebagai PKL Sumber dengan fungsi utama pelayanan skala kabupaten, pembangunan akan terjadi dengan pesat dan menjadikan Kecamatan Sumber tujuan prioritas bagi penduduk untuk dijadikan sebagai daerah permukiman (Nadhiya 2019). Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka timbul pertanyaan penelitian yaitu:

1. Berapakah kebutuhan lahan permukiman di Kecamatan Sumber?
2. Bagaimana daya dukung lahan untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber?
3. Berapakah luas ketersediaan lahan dan lokasi sebaran lahan yang potensial untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat ketersediaan lahan potensial untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan serta sebagai dasar pertimbangan terhadap pengembangan permukiman di masa yang akan datang.

### 1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya kebutuhan lahan permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon;
2. Teridentifikasinya daya dukung lahan untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon;
3. Teridentifikasinya ketersediaan dan sebaran lahan potensial untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon;

## 1.4 Ruang Lingkup

### 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Sumber merupakan Ibu Kota Kabupaten Cirebon yang terdiri dari 14 Kelurahan/Desa dengan luas wilayah sebesar 2.953,78 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 90.891 jiwa. Berdasarkan letak administratif, Kecamatan Sumber dibatasi oleh :

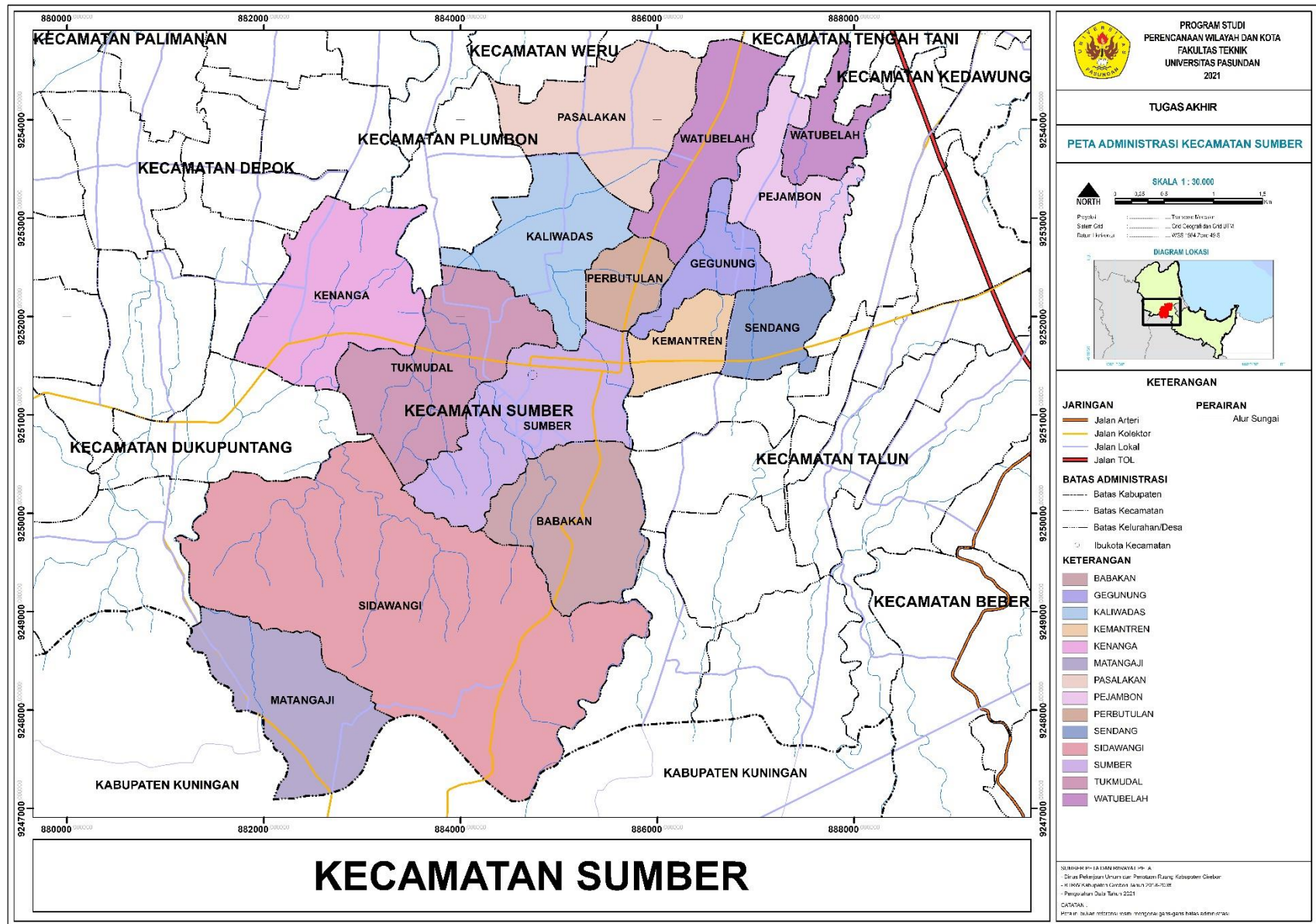
- Sebelah Barat : Kecamatan Dukupuntang dan Kecamatan Depok
- Sebelah Utara : Kecamatan Weru dan Kecamatan Plumbon
- Sebelah Timur : Kecamatan Talun dan Kecamatan Tengah Tani
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kuningan

**Tabel 1.1** Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kecamatan Sumber

No.	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Ha)	%
1	Matangaji	3.947	198,42	6,72
2	Sidawangi	4.830	77,98	2,64

No.	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Ha)	%
3	Babakan	8.388	174,33	5,90
4	Sumber	4.699	71,98	2,44
5	Perbutulan	7.942	237,54	8,04
6	Kemantrem	4.397	200,42	6,79
7	Sendang	8.169	198,99	6,74
8	Gegunung	4.434	144,47	4,89
9	Pejambon	4.308	62,84	2,13
10	Watubelah	4.263	85,13	2,88
11	Pasalakan	5.910	825,76	27,96
12	Kaliwadas	9.597	228,04	7,72
13	Tukmudal	12.776	233,41	7,90
14	Kenanga	7.231	214,46	7,26
<b>Jumlah</b>		<b>90.891</b>	<b>2.953,78</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Kecamatan Sumber dalam Angka Tahun 2020 dan RTRW Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038*



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

## **1.4.2 Ruang Lingkup Substansi**

Adapun ruang lingkup substansi pada penelitian ini adalah :

1. Identifikasi kebutuhan permukiman
  - Menghitung proyeksi penduduk tahun 2021-2041
  - Menghitung kebutuhan lahan permukiman dengan mempertimbangkan proyeksi jumlah penduduk, lahan kavling rumah, lahan RTH, sarana pendukung dan prasarana jalan untuk mendapatkan luasan kebutuhan permukiman di masa mendatang (20 Tahun Mendatang);
2. Analisis daya dukung lahan untuk permukiman dengan melakukan overlay berdasarkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung Tahun 2010;
3. Identifikasi ketersediaan dan sebaran lahan potensial untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber yang diperoleh dari skoring dan analisis overlay daya dukung lahan, arahan pola ruang dan penggunaan lahan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu secara objektif (Bahrul, 2019). Penelitian kuantitatif sebagai metode yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data yang dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif/statistik bertujuan menguji variabel yang telah ditentukan (Sugiyono dalam Hala, 2018). Penelitian deskriptif kuantitatif ini usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Bahrul, 2019). Pada penelitian ini, penggunaan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kebutuhan lahan, daya dukung lahan dan



ketersediaan serta sebaran lahan potensial untuk pengembangan permukiman baik berupa data statistik (luasan) dan juga data spasial (peta).

**Tabel 1.2** Penggunaan Metode Pendekatan Berdasarkan Sasaran Penelitian

No.	Sasaran	Metode Pendekatan	Keterangan
1.	Teridentifikasinya kebutuhan permukiman	Deskriptif Kuantitatif	Dalam substansi ini, deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui luasan kebutuhan permukiman.
2.	Teridentifikasinya daya dukung lahan untuk permukiman		Dalam substansi ini, deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui daya dukung lahan untuk pengembangan permukiman.
3.	Teridentifikasinya ketersediaan dan sebaran lahan potensial untuk permukiman		Dalam substansi ini, deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui luasan serta sebaran lahan potensial untuk pengembangan permukiman.

*Sumber: Penelitian, 2021*

**Tabel 1.3** Faktor, Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Faktor Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber/acuan	
1.	Kebutuhan Lahan	Proyeksi Penduduk	Jumlah Penduduk	Wahyudi (2019)	
		Lahan Kavling Rumah	Luas Standar minimal (80m <sup>2</sup> , 100m <sup>2</sup> , 150m <sup>2</sup> )	Wahyudi (2019)	
				SNI-3-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan	
		Lahan PSU	Lahan untuk Sarana Pendukung	Lahan untuk Ruang Terbuka Hijau	Wahyudi (2019)
				UU 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang	
		Lahan PSU	Lahan untuk Prasarana Jalan	Lahan untuk Prasarana Jalan	Wahyudi (2019)
SPM PU 534 Tahun 2001 tentang Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan Dan Permukiman Dan Pekerjaan Umum					

No.	Faktor Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber/acuan
2.	Daya Dukung Lahan	Kondisi Fisik	Kemiringan Lereng (8-15%)	Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan (2010)
			Jenis Batuan Geologi (Keras dan Sedang)	
			Jenis Tanah (Batuan, Tanah Residu, Pasir dan Kerikil)	
			Air Tanah (Tinggi dan Sedang)	
		Potensi Rawan Bencana (Tingkat kerentanan sangat rendah dan rendah)		
3.	Ketersediaan Lahan Potensial	Penggunaan Lahan	Non Terbangun (Lahan Kosong, Tegalan, Sawah dan Kebun Campuran)	Undang-undang No. 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman; Peraturan Menteri Pekerjaan Umum NO.41/PRT/M/2007 tentang Pedoman kriteria teknis kawasan budi daya.
		Rencana Pola Ruang	Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	
		Daya Dukung Lahan	Zona Pengembangan Leluasa Zona Pengembangan Cukup Leluasa Zona Pengembangan Agak Leluasa	Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan (2010)

*Sumber: Penelitian, 2021*

Penguraian metodologi dijelaskan berdasarkan sasaran yang telah dirumuskan. Penjelasan metodologi tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

### **1.5.2 Teridentifikasinya kebutuhan lahan permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon**

Terdapat metode pengumpulan data dan metode analisis untuk mengetahui kebutuhan lahan permukiman, yaitu sebagai berikut.

#### **A. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada sasaran 1 ini dilakukan dengan metode pengumpulan data sekunder, data sekunder diperoleh dengan studi literatur dan mengunjungi

instansi untuk memperoleh data berupa dokumen atau peraturan yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini lebih jelasnya pada tabel berikut.

**Tabel 1.4** Kebutuhan Data Sekunder Sasaran 1

No.	Data yang dibutuhkan	Bentuk data	Lokasi	Instansi
1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Sumber Tahun 2013-2020	Dokumen (Kecamatan Sumber dalam Angka 2013-2020)	Jl. Sunan Kalijaga No.4, Sumber, Kec. Cirebon, Jawa Barat 45611	Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon

*Sumber: Penelitian, 2021*

## B. Metode Analisis

Untuk mengetahui kebutuhan permukiman perlu dilakukan proyeksi jumlah penduduk. Perhitungan proyeksi jumlah penduduk menggunakan rumus proyeksi lung polinomial, hasil proyeksi ini berbentuk garis lurus dengan melihat rata-rata pertambahan jumlah penduduk tiap tahun pada masa lampau sampai sekarang. Berikut rumus perhitungan proyeksi penduduk dengan metode Lung Polinomial :

$$P_{t+\theta} = P_t + b (\theta)$$

$$b = \frac{\sum b_n}{(t-1)}$$

Keterangan :

$P_{t+\theta}$  : Penduduk daerah yang diselidiki

PT : Penduduk daerah pada tahun dasar

$\theta$  : Selisih tahun dasar ke tahun yang diselidiki

b : Rata-rata tambahan jumlah penduduk tiap tahun

Kemudian untuk mengetahui luasan kebutuhan permukiman di masa yang akan datang dilakukan analisis dengan rumus sebagai berikut :

$$Klp = Lk \times Lps$$

$$Lk = Jp/4 \times a$$

$$Lps = (40\% \times Lk)$$

Keterangan :

Klp : Kebutuhan Lahan Permukiman

Lk : Lahan Kavling Rumah

a : Luas Minimal 80 m<sup>2</sup>, 100 m<sup>2</sup>, 150 m<sup>2</sup> (SNI 3-1733-2004) dengan perbandingan 6:3:1

Lps : Lahan Sarana Prasarana

- Lahan RTH 20% (UU Nomor 26 Tahun 2007)
- Lahan Prasarana Jalan 5% (SPM PU 534 Tahun 2001)
- Lahan Sarana 15% (SNI 3-1733-2004)

### 1.5.3 Teridentifikasinya daya dukung lahan untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

#### A. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada sasaran 2 ini dilakukan dengan metode pengumpulan data sekunder, data sekunder diperoleh dengan mengunjungi instansi untuk memperoleh data berupa dokumen dan SHP yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini lebih jelasnya pada tabel berikut.

**Tabel 1.5** Kebutuhan Data Sekunder Sasaran 2

No.	Data yang dibutuhkan	Bentuk data	Lokasi	Instansi
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Geologi</li> <li>- Jenis Tanah</li> <li>- Hidrologi</li> <li>- Kemiringan Lereng</li> <li>- Rawan Bencana</li> </ul>	Dokumen dan SHP (RTRW Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038)	Jl. Sunan Kalijaga No.11, Sumber, Kec. Sumber, Cirebon, Jawa Barat 45611	Bappelitbangda Kabupaten Cirebon
			Jl. Pangeran Cakra Buana No.100, Kecomberan, Kec. Talun, Cirebon, Jawa Barat 45611	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon

*Sumber: Penelitian, 2021*

## B. Metode Analisis

Untuk mengetahui daya dukung lahan untuk permukiman di Kecamatan Sumber digunakan metode overlay variabel kriteria berdasarkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung Tahun 2010. Berikut Variabel yang akan digunakan untuk melakukan analisis daya dukung lahan.

**Tabel 1.6** Variabel Daya Dukung Lahan

No.	Variabel Daya Dukung
1.	Kemiringan Lereng
2.	Jenis Tanah
3.	Jenis Batuan Geologi
4.	Air Tanah
5.	Potensi Rawan Bencana

*Sumber: Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan, 2010*

Metode yang akan digunakan yaitu overlay kemudian dilakukan skoring serta pembobotan pada setiap variabel daya dukung lahan tersebut. Berikut tabel kriteria penilaian untuk setiap variabel daya dukung lahan untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

**Tabel 1.7** Kriteria Daya Dukung Lahan Permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

No.	Variabel	Klasifikasi	Keterangan	Nilai	Bobot	Skor (Nilai X Bobot)
1.	Kemiringan Lereng	0-8%	Datar-Landai	4	4	16
		8-15%	Landai-Agak Terjal	3		12
		15-40%	Terjal	2		8
		>40%	Sangat Terjal	1		4
2.	Jenis Batuan Geologi	Keras	Tinggi	4	5	20
		Sedang	Sedang	3		15
		Lunak	Rendah	2		10
		Sangat Lunak	Sangat Rendah	1		5
3.	Jenis Tanah	Batuan	Baik	4	5	20
		Tanah Residu (>2m)	Sedang	3		15
		Pasir dan Kerikil (≥5m)				
		Lanau, Pasir dan Kerikil (<5m)	Buruk	2		10
		Lumpur, lempung organik dan gambut	Sangat Buruk	1		5
4.	Air Tanah	Tinggi (>3lt/dt)	Baik	4	3	12
		Sedang (1-3 lt/dt)	Sedang	3		9
		Rendah (0,4-1 lt/dt)	Buruk	2		6

No.	Variabel	Klasifikasi	Keterangan	Nilai	Bobot	Skor (Nilai X Bobot)
		Sangat Rendah (<0,5 lt/dt)	Sangat Buruk	1		3
5.	Potensi Gerakan Tanah	Sangat Rendah	Tingkat kerentanan sangat rendah untuk terjadi longsor (sangat stabil)	4		16
		Rendah	Tingkat kerentanan rendah untuk terjadi longsor (cukup stabil)	3	4	12
		Menengah	Tingkat kerentanan sedang untuk terjadi longsor (kurang stabil)	2		8
		Tinggi	Tingkat kerentanan tinggi untuk terjadi longsor (Tidak Layak)	1		4

Sumber: Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan, 2010

Setiap peta yang sudah di overlay dan dilakukan skoring kemudian dikelompokkan sesuai dengan kelas daya dukung lahan. Adapun klasifikasi daya dukung lahan sebagai berikut.

**Tabel 1.8** Klasifikasi Zona Daya Dukung Lahan untuk Permukiman

No.	Total Skor	Zona Pengembangan
1.	24-38	Leluasa
2.	39-52	Cukup Leluasa
3.	52-67	Agak Leluasa
4.	68-81	Kurang Leluasa
5.	82-96	Tidak Leluasa

Sumber: Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan, 2010

#### 1.5.4 Teridentifikasinya ketersediaan dan sebaran lahan potensial permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

##### A. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data pada sasaran 3 ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

##### 1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara. Dalam menentukan narasumber wawancara, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* karena dalam penelitian ini dibutuhkan narasumber wawancara dengan kriteria yang sesuai dan paham dengan topik penelitian yaitu terkait lahan potensial, dimana

penentuan sampel disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian dan untuk jumlah narasumber masing-masing instansi adalah sebanyak 1 (satu) orang. Wawancara dilakukan kepada kepala bidang instansi terkait untuk mengetahui tanggapannya terkait kondisi eksisting, rencana maupun kebijakan serta potensi dan masalah terkait pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber.

**Tabel 1.9** Matriks Wawancara

Narasumber	Kriteria Narasumber	Metoda Wawancara	Alat Wawancara
1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon (Bidang Penataan Ruang);	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki jabatan kepala bidang/kepala seksi dalam instansi terkait;</li> <li>- Memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait penataan ruang;</li> <li>- Mengetahui kondisi eksisting, rencana, kebijakan serta potensi dan masalah terkait pengembangan permukiman.</li> </ul>	<i>Purposive Sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Form Wawancara</li> <li>- Alat Tulis</li> <li>- <i>Handphone</i></li> </ul>

*Sumber: Penelitian, 2021*

## 2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data pada sasaran 3 ini dilakukan dengan metode pengumpulan data sekunder, data sekunder diperoleh dengan mengunjungi instansi untuk memperoleh data berupa dokumen dan SHP yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini lebih jelasnya pada tabel berikut.

**Tabel 1.10** Kebutuhan Data Sekunder Sasaran 3

No.	Data yang dibutuhkan	Bentuk data	Lokasi	Instansi
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Lahan</li> <li>- Rencana Pola Ruang</li> </ul>	Dokumen dan SHP (RTRW Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038)	Jl. Sunan Kalijaga No.11, Sumber, Kec. Sumber, Cirebon, Jawa Barat 45611	Bappelitbangda Kabupaten Cirebon

No.	Data yang dibutuhkan	Bentuk data	Lokasi	Instansi
			Jl. Pangeran Cakra Buana No.100, Kecomberan, Kec. Talun, Cirebon, Jawa Barat 45611	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon

2.	Daya Dukung Lahan	SHP		Hasil Analisis
----	-------------------	-----	--	----------------

*Sumber: Penelitian, 2021*

## **B. Metode Analisis Ketersediaan Lahan Potensial**

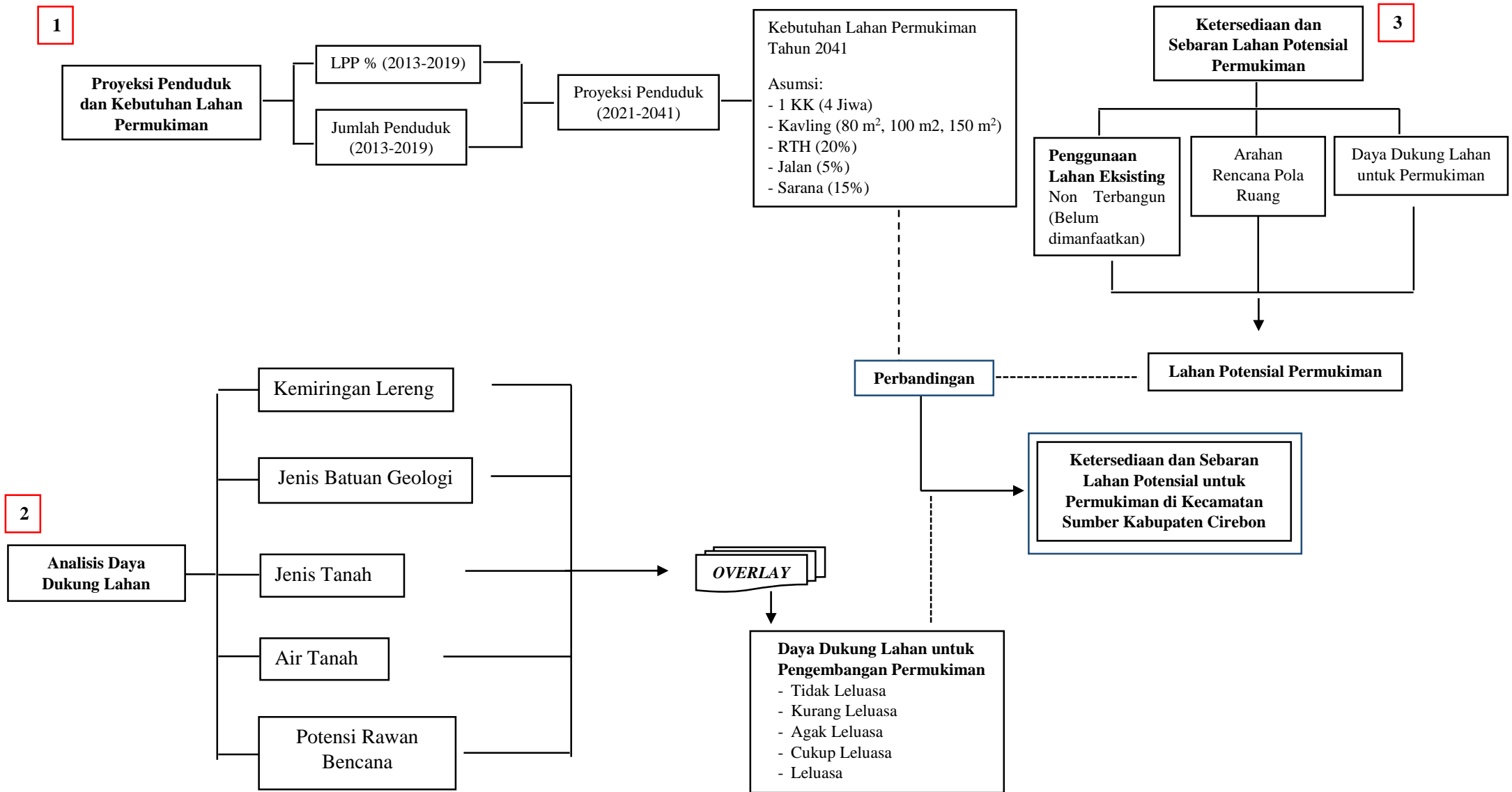
Untuk mengetahui ketersediaan lahan potensial untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber dilakukan metode analisis overlay rencana pola ruang, penggunaan lahan dan daya dukung lahan.



Tabel 1.11 Matriks Analisis

No.	Sasaran	Output	Metode Analisis	Data	Sumber
1.	Teridentifikasinya kebutuhan permukiman	Mengetahui luasan kebutuhan permukiman	<p><b>Proyeksi Penduduk:</b></p> $P_{t+0} = P_t + b (0)$ $b = \frac{\sum b_n}{(t-1)}$ <p><b>Kebutuhan Lahan:</b></p> $Klp = Lk \times Lps$ $Lk = Jp/4 \times a$ $Lps = (40\% \times Lk)$	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah penduduk</li> <li>- Luas Kebutuhan Ruang Minimal</li> </ul>	Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon
2.	Teridentifikasinya daya dukung lahan untuk permukiman	Daya Dukung lahan	<b>Overlay Kondisi Fisik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemiringan Lereng</li> <li>- Jenis Batuan Geologi</li> <li>- Jenis Tanah</li> <li>- Air Tanah</li> <li>- Potensi Rawan Bencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bappelitbangda Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon</li> </ul>
3.	Teridentifikasinya ketersediaan dan sebaran lahan potensial untuk permukiman	Mengetahui luasan ketersediaan dan sebaran lahan potensial	<b>Overlay Rencana Pola Ruang, Penggunaan Lahan dan Daya Dukung Lahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana pola ruang</li> <li>- Penggunaan lahan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya Dukung lahan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bappelitbangda Kabupaten Cirebon</li> <li>- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon</li> <li>- Hasil analisis</li> </ul>

Sumber: Penelitian, 2021



Gambar 1.2 Kerangka Analisis

## **1.6 Batasan Studi**

Batasan studi digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan studi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian berada di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon;
2. Kebutuhan permukiman didapatkan dari perhitungan rumus dan menggunakan standar minimal ruang untuk kavling, RTH, sarana pendukung, dan jalan yang ditetapkan berdasarkan SNI 3-1733-2004, SPM PU 534 Tahun 2007 dan UU Nomor 26 Tahun 2007 batasan ini dimaksudkan agar luasan kebutuhan permukiman yang dihasilkan berdasarkan hasil perhitungan proyeksi jumlah penduduk dan standar kebutuhan ruang minimal;
3. Penelitian terkait ketersediaan dan sebaran lahan potensial dengan mempertimbangkan rencana pola ruang, penggunaan lahan dan daya dukung lahan yang kemudian dilakukan pengolahan data spasial menggunakan analisis overlay batasan ini dimaksudkan karena sebaran lahan potensial disajikan dalam bentuk peta.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dari laporan tugas akhir tentang analisis ketersediaan lahan potensial untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan substansi, metodologi penelitian, batasan studi serta sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori, kebijakan dan studi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait lahan potensial untuk permukiman.

## **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH KAJIAN**

Bab ini menjelaskan tentang arahan kebijakan, kondisi geografis, kondisi fisik, kependudukan, penggunaan lahan dari wilayah kajian.

## **BAB IV ANALISIS**

Bab ini berisikan tentang analisis kebutuhan lahan permukiman, daya dukung lahan untuk permukiman dan ketersediaan serta sebaran lahan potensial permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan studi lanjutan.

**Tinjauan Kebijakan:**

1. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
2. Undang-undang No. 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman;
3. RTRW Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038

**Latar Belakang:**

Kecamatan Sumber sebagai ibu kota Kabupaten Cirebon sekaligus sebagai PKL Sumber dengan fungsi utama pelayanan skala kabupaten menyebabkan Kecamatan Sumber menjadi tujuan prioritas bagi penduduk untuk dijadikan sebagai daerah permukiman. Guna menciptakan lingkungan permukiman yang berkembang, kondisi fisik wilayah perlu diperhatikan, faktor kondisi fisik wilayah berhubungan dengan daya dukung lingkungan yang kemudian dapat dijadikan sebagai alat pengendali pengembangan permukiman baik untuk pengembangan saat ini maupun pengembangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait ketersediaan dan sebaran lahan lahan yang potensial untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

**Rumusan Masalah:**

1. Berapakah kebutuhan lahan permukiman di Kecamatan Sumber?
2. Bagaimana daya dukung lahan untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber?
3. Berapakah luas ketersediaan lahan dan lokasi sebaran lahan potensial untuk pengembangan permukiman di Kecamatan Sumber?

**Tujuan :**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat ketersediaan lahan potensial untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

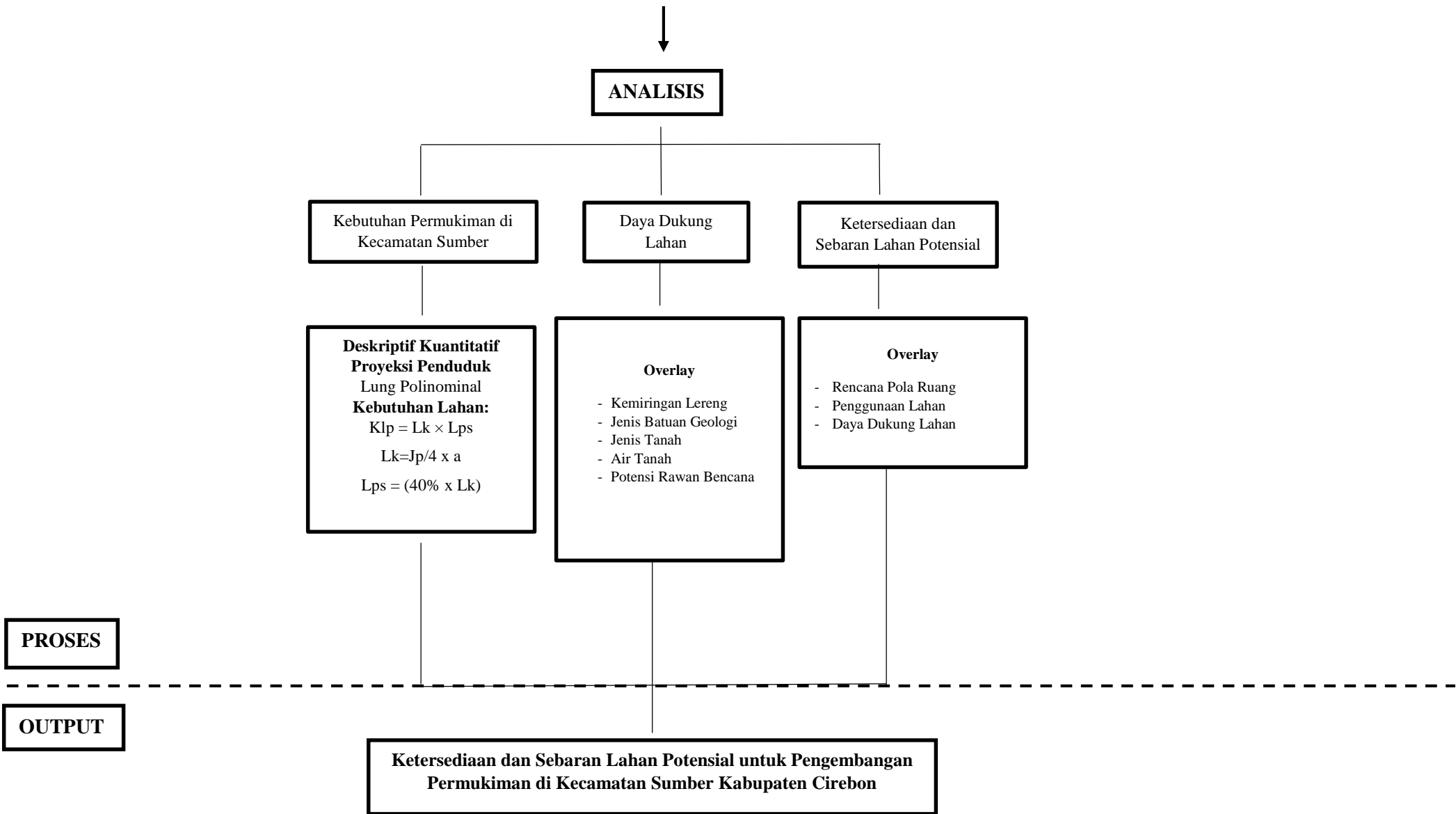
**Sasaran :**

1. Teridentifikasinya kebutuhan permukiman;
2. Teridentifikasinya daya dukung lahan untuk permukiman;
3. Teridentifikasinya ketersediaan dan sebaran lahan potensial untuk permukiman di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon;

**PENGUMPULAN DATA**

**GAMBARAN UMUM**

**INPUT**



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuni. (2016). *Perencanaan Penggunaan Lahan*. Jakarta: Kencana.
- Alfianto, F. (2017). *Analisa Kesesuaian Lahan Untuk Lokasi Pengembangan Permukiman Menggunakan Metode Scoring (Studi Kasus : Surabaya Timur)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Amsyar, S. (2015). *Semarang Program Pascasarjana Magister Teknik Arsitektur*. Universitas Diponegoro.
- Anna Wenyanti, Heriberta. (2016). *Analisis Minat Pasar Kerajinan Tangan Botol Plastik Bekas*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta
- Astra Wesnawa, I. gede. (2015). *Geografi Permukiman*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baja, S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Andi.
- Djarmiko, A., Syarifuddin, D., Raharja, A. B., & Fitriani, S. A. (2021, April). Assessment of local communities capacities on developing ethnographic tourism of Kampung Naga, West Java, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 737, No. 1, p. 012059). IOP Publishing.
- Dyah P.A, N. R., & Arsandy, E. R. (2016). Sistem Informasi Geografis Tempat Praktek Dokter Spesialis Di Provinsi D.I. Yogyakarta Berbasis Web. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.22>
- F. Rachman, Hamza. (2010). *Kajian Pola Spasial Pertumbuhan Kawasan Perumahan Dan Permukiman Di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo*. Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro. Semarang
- Fairuzahira, S., Rukmi, W., & Sari, K. (2020). Elemen Pembentuk Permukiman Tradisional Kampung Naga. *Tata Kota Dan Daerah*, 12(1), 29–38. <https://doi.org/10.21776/ub.takoda.2020.012.3>
- Firmansyah, F., Syarifudin, D., & Rohjan, J. (2019). The Risk Assessment of Multi Hazard Area: A Case of Mitigation Consider in Spatial Planning of Bukittinggi City. *Indonesian Journal of Geography*, 51(3), 304-323.   
/\*doi:<http://dx.doi.org/10.22146/ijg.33298>\*/  
doi:<https://doi.org/10.22146/ijg.33298>
- Firmansyah. (2009). *Urban Land Policy : Background*. Universitas Pasundan.
- Haidi, Hala. (2018). *Arahan Distribusi Penduduk Berdasarkan Lahan Potensial Permukiman Di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hidayat, Muhammad Bahrul. (2019). *Pengaruh Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman Terhadap Hasil Produksi Padi Sawah Berbasis Sig*. Uin Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Indrianawati, Nadhiya D. Mahdiyyah. (2019). *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Cirebon Tahun 2010-2016*. Institut Teknologi Nasional, Bandung.
- \_\_\_\_\_, Kabupaten Cirebon dalam Angka Tahun (2020).
- \_\_\_\_\_, Kecamatan Sumber dalam Angka Tahun (2018).

- Lutfiani, Indri., Yurni Suasti dan Ahyuni. (2018). Analisis Ketersediaan Lahan Permukiman Untuk Menampung Jumlah Penduduk Sampai Tahun 2030 Di Kota Serang Provinsi Banten. Volume 1 Nomor 4. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Manurung, Agus. (2015). Kebijakan Alih Fungsi Lahan Untuk Pembangunan Kawasan Perumahan Di Kabupaten Cirebon. Universitas Swadaya Gunung Jati. Cirebon.
- Nugraha, Y. K., Nugraha, A. L., & Wijaya, A. P. (2014). Pemetaan SIG untuk Menentukan Lokasi Potensial Pengembangan Kawasan Perumahan dan Permukiman (Studi Kasus Kabupaten Boyolali). *Geodesi Undip, 2*(Sistem Informasi Geografis), 240–252.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- \_\_\_\_\_, Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 41/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknik Analisis Aspek Fisik & Lingkungan.
- Permatasari, Cintya Wahyu. (2015). Ketersediaan Lahan Yang Sesuai Untuk Pengembangan Permukiman Di Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pidora, Dodi., Bitta Pigawati. (2014). Keterkaitan Perkembangan Permukiman dan Perubahan Harga Lahan di Kawasan Tembalang. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Praditia et. al. 2018. Analisis Ketersediaan Lahan Permukiman di Kotakotamobagu. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.
- Pujo Rahardjo, Nanang. (2010). Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Studi Kasus: Penghuni Rumah Tipe Kecil Griya Pagutan Indah, Mataram). Universitas Diponegoro. Semarang
- Puspitasari, N., & Pradoto, W. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Guna Lahan Dan Pola Perkembangan Permukiman Kawasan Pinggiran (Studi Kasus: Daerah Gedawang, Kota Semarang). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(3), 638–648.
- Ritohardoyo, S. (2013). Penggunaan dan Tata Guna Lahan. Yogyakarta: Ombak.
- Romenah. (2010). Lahan Potensial dan Lahan Kritis. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, RTRW Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038.
- Sastra M., S., & Marlina, E. (2013). Perencanaan dan Pengembangan Perumahan. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Syarifudin, D., & Ishak, R. F. (2020). The Importance of Rural Social Productive Space to Increase the Social Capital of Agribusiness Community in Agropolitan Area. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(1), 67-83. <https://doi.org/10.14710/jwl.8.1.67-83>
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.



- \_\_\_\_\_, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Zefri, Muchifudin. (2019). Analisis Ketersediaan Lahan Untuk Pengembangan Perumahan Di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Universitas Krisnadwipayana. Jakarta.